

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya tentang implementasi teknik *cybercounseling* dalam pemberian layanan informasi di SMK PGRI 1 Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Teknik *Cybercounseling* Di SMK PGRI 1 Surabaya

Teknik *cybercounseling* yang diterapkan oleh guru BK di SMK PGRI 1 Surabaya meliputi: a) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Website*. *Website* resmi SMK PGRI 1 Surabaya adalah “smkpgri1sby.sch.id”. Dibuat pada tahun 2011. Melalui *website* tersebut, guru BK memberi layanan informasi dan orientasi kepada siswa. b) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *E-mail*. Guru BK SMK PGRI 1 Surabaya memanfaatkan *e-mail* dalam pemberian layanan konsultasi kepada siswa. Namun pelaksanaan layanan konsultasi melalui *e-mail* ini belum begitu maksimal karena minat siswa terhadap aplikasi tersebut masih kurang. c) Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis *Facebook*. Media *facebook* digunakan oleh guru BK SMK PGRI 1 Surabaya dalam memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling karena media tersebut sedang banyak diminati kalangan remaja, termasuk siswa SMK PGRI 1 Surabaya. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru BK melalui media *facebook* ini meliputi layanan

informasi, layanan orientasi, layanan bimbingan kelompok, maupun layanan konseling individu.

2. Pelaksanaan Layanan Informasi Di SMK PGRI 1 Surabaya

Layanan informasi yang diberikan oleh guru BK SMK PGRI 1 Surabaya kepada siswa meliputi empat bidang bimbingan, yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar atau pendidikan, dan bimbingan karier. Layanan informasi di sekolah ini diberikan secara langsung (ceramah, tanya jawab, dan diskusi), dan tidak langsung (melalui mading, poster, *website* dan *sosial network*).

3. Implementasi Teknik *Cybercounseling* Dalam Pemberian Layanan Informasi Di SMK PGRI 1 Surabaya

Di SMK PGRI 1 Surabaya, terdapat dua aplikasi yang ada di internet yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi. Dua aplikasi tersebut adalah: *a) Layanan Informasi Melalui Website*. Layanan informasi melalui *website* yang diberikan guru BK di SMK PGRI 1 Surabaya meliputi tiga bidang bimbingan, diantaranya adalah informasi bidang karier atau pekerjaan, belajar atau pendidikan, serta sosial. *b) Layanan Informasi Melalui facebook*. Melalui media *facebook*, guru BK di sekolah ini memberikan layanan informasi yang meliputi empat bidang bimbingan, yaitu informasi bidang karier, pendidikan, pribadi, serta sosial.

B. SARAN

1. Bagi konselor, penerapan teknik *cybercounseling* di sekolah ini menunjukkan kreativitas guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Namun dalam pelaksanaannya konselor masih menggunakan *website* sekolah, untuk ke depannya diharapkan konselor membuat *website* khusus bimbingan dan konseling agar bisa lebih leluasa dalam melaksanakan teknik *cybercounseling*.
2. Di SMK PGRI 1 Surabaya terdapat tiga guru BK, namun hanya satu yang memiliki akun *facebook*. Diharapkan untuk dua orang guru BK yang lain membuat akun *facebook* juga, mengingat minat siswa yang tinggi terhadap aplikasi ini yang juga mendukung pemberian layanan bimbingan dan konseling.
3. Bagi siswa, mayoritas mereka memiliki akun *facebook*, otomatis mereka juga memiliki alamat *e-mail*. Aplikasi *e-mail* cocok digunakan untuk konsultasi permasalahan yang dihadapi siswa, jadi hendaknya siswa memanfaatkan media tersebut.